

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBEDAKAN
ALIF LAM SYAMSIYAH DAN QOMARIYAH PADA MATA
PELAJARAN PAI MELALUI NATURAL METHOD
KELAS IV PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 007
LUBUK BAJA BATAM**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MARLINI

NIM: 10911009360

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBEDAKAN ALIF
LAM SYAMSIYAH DAN QOMARIYAH PADA MATA
PELAJARAN PAI MELALUI NATURAL METHOD
KELAS IV PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 007
LUBUK BAJA BATAM**

**Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S. Pd. I)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**M A R L I N I
NIM: 10911009360**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Marlini (2012) : Meningkatkan Kemampuan Siswa Membedakan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qomariyah pada Mata Pelajaran PAI Melalui Natural Method Kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja Batam

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja Batam terdapat gejala-gejala dalam proses belajar mengajar yang menunjukkan rendahnya kemampuan belajar siswa. Nilai rata-rata sebagian siswa hanya 5,93 dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 6,5. Sulitnya siswa membaca al-Qur'an dengan menggunakan tajwid hanya sebagian siswa dari 28 orang yang mampu membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan tajwid *alif lam syamsiyah* dan *alif lam qomariyah* tergolong rendah.

Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka diterapkanlah metode *natural method*. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah metode *natural method* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja Batam pada materi surat al-Fatihah dalam pelajaran membaca al-Qur'an. Tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan kemampuan siswa pada materi surat al-Fatihah dengan tajwid *alif lam syamsiyah* dan *alif lam qomariyah*.

Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. 1. Perencanaan/persiapan tindakan 2. Pelaksanaan tindakan 3. Observasi 4. Refleksi.

Bedasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa data awal kemampuan siswa dengan presentase 5,93% terjadi peningkatan pada siklus I dengan presentase 6,79%, dan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata presentase 84,3%.

ABSTRACT

Marlini (2012) : Increasing Student Ability Differentiate Lam Syamsiyah's Aleph and Lam Qomariyah's Aleph on PAI's Subject Passes Through Natural Method Kelas IV on Country Elementary School 007 Lubuk Baja Batam

Base researchers observing result at Country Elementary School 007 Lubuk Baja Batam's City Armor Exists phenomenas in processes teaching and learning point out its low student learning ability, student average value just play favorites 5,93 from criteria minimal thoroughnesses already been established 6,5. Its is hard student read al-Qur'an by use of tajwid just plays favorites student of 28 person who can read. It point out that ability reads al-Qur'an by use of tajwid lam syamsiyah's aleph and lam qomariyah's aleph comes under bottommost.

To increase that ability therefore at applies natural method's method. There is formula even problem is what with method natural method can increase student ability brazes IV Country Elementary School 007 Lubuk Baja Batam's armor on al-Fatihah's letter material on al-Qur'an's teaching reading. To the effect researcher is subject to be increase student ability on al-Fatihah's letter material with tajwid lam syamsiyah's aleph and lam qomariyah's aleph.

This research is done two cycles and every cycling are done appointment twice. This research is done step bay step: 1. Planning/action preparation 2. Action performing 3. Observation 4. Reflections base observational result to be known that abilities early data student with presentase 5,93% increasing happenings on I cycle with presentase 6,79% and on cycle II also step-up happening with averagely presentase 84,3%.

ملخص

مرليني (2012) : لتحسين قدرة الطلاب على المميزال اسمسية وال القمرية الموضوعان من خلال الطريقة الطبيعية الف الرابع فى المدارس الابتدائية 007 لوبوق باج باتم.

عن طريقة الملا مظة الباحث المدارس الابتدائية 007 لوبوق باج باتم صناك اعراض فى التعليم والتعليم التى نطهر الطلاب الصردة المنخفضة التعليم متوسط فيهة بعض الطلاب 5,93 فقط تعيين التمال الى الادنن من المعايير 6,5 الطلاب منعوية فى قراءة سورة تلاوة القراءة الكريم باسئخدام جزء فقط من الطلاب من الطلاب 2,8 القادرين على قراءة. هذا يثسيرا الى أن القردة على قذاة القرآن مع التجويدال اسمسية و ال القمرية منخفضة. لتعزيز قدرة أسلوب طبيعى يستخدم كما لعيافة المشكله ما إق اكان يملكى أن الأساتيب الصبعية عزيز قدرى الطلاب فى الصف الربع 007 فى سورة الفاتحة الواد القاعدة فى قراءة القرآن هذو البحث هو تحسين قدرة الطلاب فى سورة الفاتحة ال شمسية والقمرية أجريت هذه الدراسة دورنين كل دورة واجتماعين ويتم البحث فى مراحل (1) التخطيط او لاعداد للعمل (2) تنعيد العمل (3) ملاحظة (4) التعكاس وكسفت نتائج الدراسة على اساس ان البيانان الأولية قدرة الطلاب نسبة 5,93% دايدة فى الفصل المال نسبة 6,79% وكانت الدورة الثانية أيضا زيادة مع متوسط الفبة المئوية 84,3%.

PENGHARGAAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah menyertai hambamu yang lemah ini sehingga sehingga atas petunjuk dan ridhomu dapat menyelesaikan tugas ahir pendidikan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekaligus penyusunan laporan yang di kemas dalam bentuk sekripsi, dengan judul *“Meningkatkan kemampuan siswa membedakan alif lam syamsiah dan alif lam qomariyah padamata pelajaran PAI melalui natural method kelas IV pada sekolah dasar negeri 007 lubuk baja batam.*

Kami yakin masih banyak kekurangan, pengalaman, wawasan dan juga di siplin Ilmu penelitian, maka daripada itu kami memohon saran, teguran serta nasehat menasehati tentang kebajikan hususnya demi menuju penyempurnaan sekripsi kami ini, dan tiada kata yang pantas untuk di haturkan kepada semua pihak yang ku kenal kecuali hanya kata *“Trimakasih “* Ahirnya penghargaan kami berikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Sri Murhayati, M. Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Sri Murhayati, M. Ag. Dosen pembimbing yang dengan sabar sehingga terselesaiannya skripsi ini, semoga Allah SWT. meridhoinya

5. Segenap Bapak idan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada kami semoga bermanfaat dunia dan akhirat
6. Kepala sekolah dan segenap majlis guru SDN 007 Batu Selicin Lubuk Baja Kota batam yang telah mengijinkan murid muridnya untuk di amati
8. Untuk suamiku tercinta serta buah cintaku dan Mustafa serta sahabat-sahabatku yang selalu memberi motivasi hingga selesainya penulisan skripisi ini.

Ahir kata atas semua sumbangsih pemikiran moril spirit dan jasa jasa lainnya yang tak kami sebut semua semoga akan mendapat imbalan dari Allah SWT, dan tercatat sebagai amal sholeh, dan sekali lagi ucapan trimakasih yang sedalam-dalamnya bukan karna skripsi ini saja tapi yang lebih penting karena silaturrahim kita sehingga terwujud.

Ya Allah ini semua atas karuniamu kami tak bisa berbuat tanpamu puji syukur Ya Allah atas semua ini.

Pekanbaru 05 Maret 2012

Penulis

M A R L I N I

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Hipotesis Tindakan	13
D. Indikator Keberhasilan	13
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	16
B. Tempat Penelitian	16
C. Rancangan Penelitian	16
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
E. Observasi dan Refleksi	19
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Seting Penelitian	20
B. Keadaan Sekolah	20
C. Hasil Penelitian	27
D. Pembahasan	50
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Nama-nama guru	21
TABEL II	Jumlah peserta didik	23
TABEL III	Nama-nama murid	23
TABEL IV	Sarana dan prasarana Sekolah	25
TABEL V	Kemampuan belajar sebelum tindakan	28
TABEL VI	Kategori klasifikasi standar kempuan siswa belum tindakan	29
TABEL VII	Aktivitas guru pada siklus I	34
TABEL VIII	Aktivitas siswa pada siklus I	35
TABEL IX	Kemampuan belajar siswa pada siklus I	38
TABEL X	Aktivitas guru pada siklus II	44
TABEL XI	Kemapuan siswa pada siklus II	46
TABEL XII	Kemampuan belajar siswa pada siklus II	49
TABEL XIII	Rekapitulasi kategori klasifikasi kemampuan belajar siswa	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang bahasa Indonesia istilah pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dengan memberinya awalan ‘Pe’ dan akhiran ‘an’ mengandung arti “perbuatan” (hal cara dan sebagainya) “istilah pendidikan ini semua berasal dari bahasa Yunani, yaitu *“paedagogia”* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *“education”* yang berarti “pengembangan”, atau bimbingan dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan *“tarbiyah”* yang berarti pendidikan.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbing atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa dalam mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi, dalam arti mental di dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

¹Prof. DR. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2011, h. 13.

Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa saat ini adalah karena rendahnya mutu pendidikan dasar, berbagai upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan tersebut, salah satunya pembaharuan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang adalah dalam proses pembelajaran anak kurang dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir tetapi di arahkan untuk menghafal informasi anak di paksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut memahami informasi yang di hubungkan dengan kehidupan sehari –hari. Pendidik dan peserta didik merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Maka dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik tak cukup, kalau kita menguasai bahan pelajaran itu kita juga harus mengenal anak dan tidak boleh lagi anak itu di anggap suatu bejana yang harus di isi oleh guru dengan bahan pelajaran dan juga menentukan komponen-komponen yang lain.² Bahan apa yang akan di gunakan cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas yang cocok dan mendukung yang disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa itukah sebabnya peserta didik menjadi subjek belajar pendidikan islam adalah pengetahuan yang dipindahkan, di peroleh dari dua sumber illahi dan sumber manusiawi, kedua jenis pengetahuan ini saling melengkapi dan pada hakikat nya keduanya berasal dari allah yang menciptakan manusia dan memberinya berbagai potensi untuk bisa memahami dan

² Prof. Dr. S. Nasution, M,A., *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, h. 21.

memperoleh pengetahuan yang datang langsung dari Allah melalui wahyu-Nya.³ Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan betapa pentingnya ajaran agama Islam diterapkan kepada peserta didik pada tingkat dasar khususnya cara pembacaan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga mahir dan mengajarkan kepada orang lain, sebagai upaya menjaga dan menyebarkan yang demikian adalah sangat menentukan kemajuan agama Islam, Rasulullah SAW bersabda “ *Sebaik-baik di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkan nya*”(HR.Bukhari, Abu Dawud dan Nasai) Salah satu dari prosesnya belajar dan mengajar Al-Qur'an adalah di mulai dengan benar dan memperhatikan tajwidnya dengan kefasihan dan ketelitian, membaca Al-Qur'an akan lebih banyak memberi bekas dan mempengaruhi jiwa serta lebih mendatangkan ketenangan

³Prof. DR. H. Ramayulis, *Op.cit.*, h. 238

batin dan rasa hormat, kepada Alqur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.SAlMuzammiy artinya “ *Dan bacalah Alqur'an itu dengan Tarhtil* ”⁴

Persoalaan yang timbul adalah hampir 80% umat islam di Indonesia bisa membaca Alqur-an tetapi masih banyak yang belum fasih dan tarhtil, demikian pula dalam kurikulum SD ada perbedaan bacaan dalam materi ayat, demikian pula dalam buku-buku pelajaran tajwid yang ada, tetapi belum banyak member tuntunan cara memahami dan tanda baca dalam Alqur'an .

Di SD 007 Lubuk Baja telah di ajarkan kepada siswa peserta didik, cara membaca Alqur'an dengan menggunakan *tajwid Alif Lam Syamsiah dan Qomariyah* pada surat Alfatihah secara maksimal, adapun usaha yang sudah di lakukan oleh guru tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara membaca surat Al fatihah dengan baik dan benar.
- b. Guru melafalkan surat Al fatihah yan di pelajari dengan baik dan benar sesuai harkat dan mahraj huruf.
- c. Meminta siswa membaca Surat Al fatihah dengan menggunakan tanda baca.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi surat Al fatihah untuk mencapi tujuan pembelajaran, namun kenyataan setelah di adakan evaluasi ternyata hasil belajar siswa tergolong rendah masih belum sesuai dengan tujuan yang di harap kan.

⁴Sudarwan Dani, dkk, *Kreatif Guru dalam Pembelajaran*, Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Jakarta, 2007, h. 230

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 007 Lubuk Baja ditemui Gejala-gejala khususnya di kelas IV pada mata pelajaran materi Alqur-an

- a. Hanya 50% siswa dari 15 orang siswa yang mendapat nilai kriteria ketuntasan minimal yakni 65
- b. Hanya 50% siswa yang mampu membaca surat Alfatihah dengan benar.
- c. Hanya 13 orang dari 15 siswa yang mampu menggunakan tajwid dengan benar
- d. Sulit nya siswa membaca dengan menggunakan kan tajwid pada surat Alfatihah ini terlihat ketika di tanya guru siswa banyak tidak bisa menjawab

Sulitnya siswa membaca dengan menggunakan tajwid pada surat Alfatihah ini terlihat ketika ditanya guru siswa banyak tidak bisa menjawab. Dari Penomena-penomena atau gejala tersebut terlihat bahwa kemampuan membaca Alqur'an yang di peroleh siswa belum optimal khususnya pada materi surat Alfatihah hal ini mungkin di pengaruhi oleh cara mengajar guru yang belum sesuai dengan kemampuansiswa.

Dalam ilmu psikologi pendidikan faktor yang bisa mempengaruhi anak adalah:

1. Faktor dari dalam diri

- a. Kesehatan, apabila seorang anak didik selalu sakit-sakitan bisa mengakibatkan tidak bergairah.
- b. Dalam belajar dan secara psiologi sering mengalami gangguan pikiran dan persaan kecewa karena konflik

- c. Intelegensi, mengenai bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar
- d. Minat dan Motivasi, keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan .
- e. Cara belajar, perlu di perhatikan cara belajar.

2. Faktor Dari Luar Sekolah

- a. Keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi rumah kediaman bimbingan orang tua.
- b. Sekolah, tempat gedung sekolah kualitas guru perangkat Instrumen pendidikan lingkungan sekolah
- c. Masyarakat, apabila anak berada di lingkungan yang baik maka anak itu akan tumbuh dengan baik.
- d. Lingkungan sekitar, bangunan rumah ,suasana sekitar dan keadaan iklimnya.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu di terapkan metode belajar aktif salah satunya metode *Natural Method*, metode ini salah satu cara untuk membuat pebelajaran dalam pikiran siswa, tujuan penerapan metode natural method untuk meningkatkan kemempuan hasil belajar siswa pada materi surat Al-Fatihah dengan penerapan metode ini siswa lebih aktif dan serius dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajarnya lebih meningkat. selain itu guru membuat baris-baris kosong di dalam kertas yang berupa bagian dari surat Al

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, h. 100

fatihah, oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang berjudul MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBEDAKAN ALIF LAM SYAMSIAH DAN QOMARIAH PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI NATURAL METHOD KELAS IV PADA SDN 007 LUBUK BAJA BATAM.

B. Defenisi Istilah

- a. Kemampuan Membaca Cooperative Learning adalah startegi pembelajaran yang menitik baratkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil.
- b. Metode Pembelajaran Metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau rencana pengajaran.
- c. Natural Method. Natuaral Method yaitu metode yang membantu siswa untuk mengingat kata-kata yang sudah di ajarkan dengan mengisi atu melengkapi baris-baris kosong dengan menggunakan tajwid yang sudah di ajarkan.
- d. Hasil Belajar. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶

⁶Sudarwan Dani, dkk., *Op.cit.*, h. 244

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian judul adalah: apakah dengan metode natural method dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 007 Lubuk Baja Batam pada materi surat Alfatihah mata pelajaran agama ?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi surat Alfatihah mata pelajaran agama SDN 007 Lubuk Baja Batam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru adalah penelitian tindakan kelas dapat diharapkan dapat membantu guru agar mengetahui metode mengajar yang baik, kemudian dapat memperbaiki teknik pembelajaran di kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran di kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan juga membantu permasalahan – permasalahan yang dihadapi guru dan sebagai alternatif pembelajaran al- quran.
- b. Bagi siswa adalah penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan hasil pembelajaran alqur`an dan ketelibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama islam.

- c. Bagi sekolah adalah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan .
- d. Bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan penulis dalam rangka perbaikan pembelajaran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan belajar

Spenser and spenser, dalam pendapat tersebut memandang bahwa kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif *R.M guon sepencer and spencer* mendefinisikan kemampuan atau kompetensi karakteristik yang menonjol bagi seseorang yang mengindikasikan cara berfikir dan berperilaku dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang cukup lama, dari pendapat tersebut dapat difahami bahwa kemampuan adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari fikiran sikap dan perilaku.

Lebih lanjut *spencer and spencer* membagi lima karakteristik kompetensi sebagai berikut:

- a. Motif*, yang mengakibatkan sesuatu orang yang termotivasi dengan prestasinya mengatasi segala hambatan untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab melakukannya.
- b. Sifat*, adalah karakteristik fisik tanggapan konsisten terhadap situasi atau informasi contoh penglihatan yang baik adalah kompetensi sifat fisik, bagi seorang pilot, dan sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah dan melaksanakan panggilan tugas.

- c. *Konsep diri*, adalah sikap nilai dan image diri seseorang contoh kepercayaan diri atau keyakinaan
- d. *Pengetahuan*, informasi yang seseorang miliki dalam bidang tertentu .
- e. *Keterampilan* adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

Cooper, dalam sudjana mengemukakan potensi guru yaitu :

- a. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia
- b. Mempunyai pengetahuanv dan menguasai bidang yang di binanya.
- c. Mempunyai sikap yang tepat tentng diri sendiri sekolah teman sejawat dan bidang study yang di binanya
- d. Mempunyai keterampilan teknik mengajar,

Menurut grasser empat yang harus di kuasai guru :

- a. Menguasai bahan pelajaran
- b. Kemampuan
- c. Kemampuan melaksanakan proses pengajaran
- d. Kemampuan mengukur hasil belajar siswa

Unsur dasar perlu ditanamkan pada diri siswa

- a. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa dalam kelompok di samping dirinya sendiri.
- b. Para siswa haus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama
- c. Para siswa diberikan penghargaan yang mendapat nilai tinggi.

- d. Para siswa bisa meningkatkan kemampuan belajar baik secara individu maupun kelompok

2. Methode Natural Method

Metode natural method ini merupakan method yang sangat mendukung siswa dalam mempelajari ilmu tajwid dalam membaca al quran karena metode ini pertama kali siswa dikenalkan dengan bentuk huruf tanda dan baca, guru membantu mengingatkan kata-kata yang lupa di gunakan tanda-tanda tertentu, dengan method natural method ini siswa bisa membetulkan kesalahan-kesalahan dalam membaca al qur'an.

Langkah – langkah metode natural method.

- a. Mengajarkan kata-kata yang belum di ketahui.
- b. Mengingatkak kata-kata yang lupa di gunakan dengan tanda baca.
- c. Pelajaran diawali dengan memperknalkan bentuk dan taa tertentu.
- d. Memperkenalkan huruf yang termasuk aliflam syamsiah dan aliflam qomariah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang penulis teliti adalah meningkatkan kemampuan siswa membedakan Alif lam *Qomariah* dan *Syamsiah* pada mata pelajaran PAI melalui *Method Natural Methode* kls IV SDN 007 Lubuk Baja Batam dengan tujuan:

- 1. Untuk mengetahui penerpan *metode natural methid* dalm proes pembelajarn di SDN 007 Lubuk Baja Batam.

2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al quran melalui Method Natural Method.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari Method Natural Method dalam membaca al qur'an.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan penelitian adalah dengan method dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an melalui tajwid *alif lam Syamsiah dan Qomariah*.

D. Indikator Keberhasilan

a. Indikator keberhasilan siswa

1. Siswa mengenal huruf arab berharkat fathah dalam tulisan terpisah dan berangkai.
2. Siswa melafalkan dan membaca huruf arab berharkat fathah, kasrah, dhommah dan sukun.
3. Siswa melafalkan huruf kasrah, fathah, dhommah dan sukun
4. Siswa menggunakan huruf Qomariah dan Syamsiah pada surat Al fatihah.
5. Siswa dapat membaca rangkaian kata-kata yang mengandung hukum bacaan.
6. Siswa mampu membaca penggalan – penggalan ayat dalam al Qur'an.

b. Indikator keberhasilan guru

1. Guru mengenalkan huruf arab berharakat fatha dalam tulisan terpisah dan berangkai.
2. Guru memberi contoh cara membaca huruf arab yang berharokat fathah, kasroh, dhommah dan sukun.
3. Guru mencontohkan cara menggunakan huruf qomariah dan syamsiah pada surat al fatihah.
4. Guru mengenalkan rangkaian kata-kata yang mengandung hukum bacaan
5. Guru membacakan pengal-penggalan ayat dalam al qur'an yang ada alif lam qomariah dan syamsiah.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki kemampuan belajar pada materi membaca al qur'an pelajaran PAI dengan *method natural method* mencapai 80% artinya dengan persentase tersebut kemampuan siswa tergolong sangat baik hal ini berpedoman kpaa teori sebagai berikut.

Tabel 1

Kemampuan belajar siswa

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	80 sd 100	Sangat baik
2	66 sd 79	Baik
3	56 sd 79	Cukup
4	40 sd 55	Kurang
5	30 sd 39	Gagal

Untuk mencari persentase hasil belajar siswa melalui strategi *method natural method* di gunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keteranga:

P= Persentase

F= Frekuensi responden

N= Number Of Cases

Dalam menentukan kreteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal. Adapun kriteria persentase yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase anatar 80% - 100% dikatakan Sangat Baik
2. Apabila persentase anatar 66% - 79% dikatan Baik
3. Apabila persentase anatar 56% - 65% dikatakan Cukup
4. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan Kurang
5. Apabila persentase antara 30% - 39% dikatakan Gagal

Dengan sistematika penilaian sebagai berikut:

1. Apabila siswa mampu mempraktekkan shalat dan hafal bacaannya maka nilainya 100
2. Apabila siswa mampu mengejakan dengan benar maka nilainya 90
3. Apabila siswa melakukan dengan benar dan tertib maka nilainya 100, kalau bacaannya ada yang kurang maka nilainya 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja Batam. Jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari laki-laki 10 dan perempuan 18. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *metode natural method*, meningkatkan kemampuan membedakan alif lam syamsiah dan qomariah pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja Batam.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja kota Batam Provinsi Kepulauan Riau khususnya kelas IV.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang akan diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

2. Variable yang Diselidiki

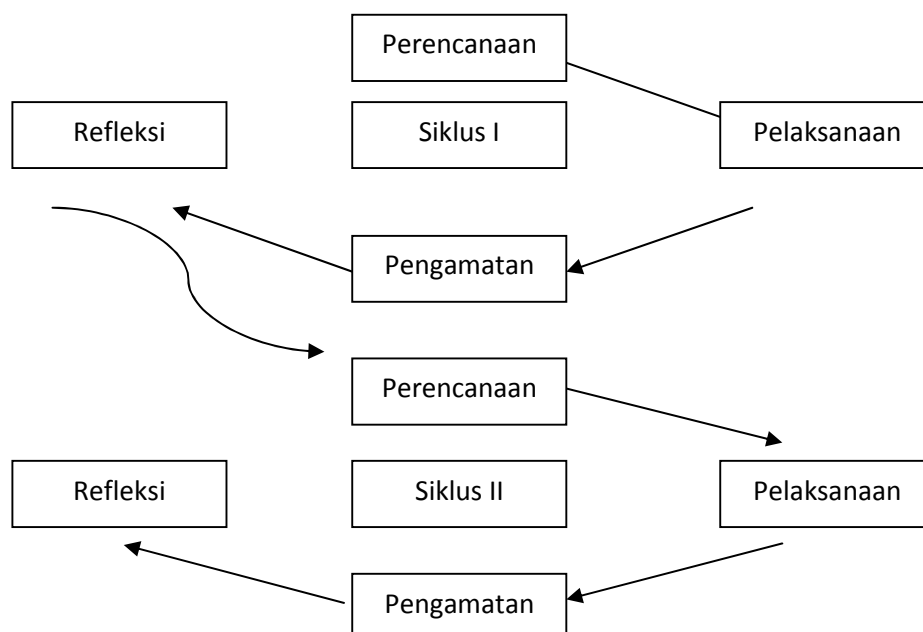
Variable dalam penelitian ini yaitu 1. Tidakan 2. Kemampuan siswa dalam pencapaian *metode natural method*.

3. Rencana Tindakan

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian. Peneliti terlebih dahulu menyusun tahapan-tahapan yaitu:

- a. Perencanaan / persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan kelas
- c. Observasi / pengamatan
- d. Refleksi

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

a. Meningkatkan pembelajaran

Hasil data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah metode natural method.

b. Kemampuan belajar siswa

Merupakan data yang diperoleh dari kemampuan belajar siswa pada siklus I dan II

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes kemampuan siswa yaitu untuk mengukur kemampuan belajar siswa pada siklus I dan II.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II, setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan supaya diharapkan kepada guru agar siswa bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas ini dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Observasi dilakukan kabolaratif yaitu dibantu dengan teman sejawat.

E. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamatan dan supervisor, tugas dari pengamatan tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masukan dari pengamat dapat di pakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

b. Refleksi

Hasil yang di dapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa. Analisis dan hasil observasi guru dapat merefleksikan dan dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi dapat dilihat apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca surat al-fatiahah melalui metode natural method pada pembelajaran PAI di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Lubuk Baja Batam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam didirikan pada tahun 1996 yang merupakan Sekolah Imbas di Gugus II Lubuk Baja Batam. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam adalah:

- a. S. Asyah Azis: menjabat dari tahun 1978 s.d 1989.
- b. Elza : menjabat dari tahun 1998 s.d 1999 (BLT)
- c. H. Husin Mohd. Yasin S.Pdi: menjabat dari tahun 1999 s.d 2003
- d. Hj. Yuraini, S.Pd: menjabat dari tahun 2003 s.d 2010
- e. Qurniadi, S.Pd., M.Pd

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam terdiri dari guru negeri dan guru honor, yang semuanya berjumlah 31 orang. Guru laki-laki berjumlah 9 orang dan guru perempuan berjumlah 22 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 1

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Qurniadi, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Maulidah, S.P.SD	Guru Kelas VI a	PNS
3	Slamet Harijanto, S.PdI	Guru Ag. Islam Kelas I s.d III	PNS
4	Nelmiwati, S.Pd.SD	Guru Kelas VI b	PNS
5	Irawati, A.Ma.Pd	Guru Kelas IV b	PNS
6	Fetri Yetti, S.Pd	Guru Kelas I c	PNS
7	Maskarnedi, S.Pd	Guru Kelas V b	PNS
8	Noviyanti, S.pD.SD	Guru Kelas I b	PNS
9	Warinah, S.Ag	Guru Ag.Budha Kelas I s.d VI	PNS
10	Kasman	Guru Kelas IV c	PNS
11	Zulhamdi, A.Ma.Pd	Guru Kelas V c	PNS
12	Nabawiyah, A.Ma.Pd	Guru Kelas IV d	PNS
13	Irnowarni, S.PdI	Guru Kelas III b	PNS
14	Amir, A.Ma	Guru Kelas I a	PNS
15	Yasozaro	Guru Penjasorkes kelas I s.d III	PNS
16	Rudi Hartono, A.Ma	Guru Penjasorkes kelas V s.d VI	PNS
17	Rina Afrilia, A.Ma	Guru Kelas III c	PNS
18	Lidyawati, A.Ma	Guru Kelas III d	PNS
19	Nurazizah M, S.Ag	Guru Ag. Islam Kelas IV s.d VI	PNS
20	Usni asih	Guru SBM	Honor
21	Anizar, A.Ma.Pd	Guru SBK	Honor
22	Nurhaidar, A.Ma	Guru Kelas II b	Honor
23	Marlini, A.Ma	Guru Kelas V a	Honor
24	Hasbullah, A.Ma	Guru Kelas II a	Honor
25	Rohanislen	Guru Kelas IV b	Honor
26	Ardiana Sytriyani, A.Ma.Pd.SD	Guru Kelas VI c	Honor
27	Riafitri, SE	Guru SBK	Honor
28	Neni Heriani, A.Ma.Pd	Guru Kelas II d	Honor
29	Emilia	Guru Kelas III a	Honor
30	Harmila Novitasari, A, Ma.Pd	Guru kelas VI d	Honor

31	Eni rianti, A.Md	Guru SBM	Honor
32	Eka Saputra	Guru B.Inggris kelasl s.d III	Honor
33	Luluk Ilmanunah	Guru Kelas II d	Honor
34	Haryadi Sulistiyo	Guru Penjasorkes kelas III s.d IV	Honor
35	Husaini	Penjaga Sekolah	Honor

Keadaan Personil Sekolah

Sumber: SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam

3. Keadaan murid

a. Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 854 orang. Sebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas I sebanyak 163 orang. Peserta didik di kelas II sebanyak 129. Peserta didik di kelas III sebanyak 1142 orang. Peserta didik di kelas IV sebanyak 155 orang. Peserta didik di kelas V sebanyak 154 orang. Peserta didik di kelas VI sebanyak 111 orang.

Tabel IV. 2**Jumlah Peserta Didik Tahun 2011 / 2012**

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
Kelas I. A,B,C,D	95	68	163
Kelas II. A B, C, D	74	55	129
Kelas III. A, B, C, D	75	67	142
Kelas IV.A, B, C, D	76	79	155
Kelas V. A, B, C, D	80	74	154
Kelas VI. A, B, C, D	62	49	111
JUMLAH	462	393	854

Sumber : SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam

Adapun siswa yang akan penulis teliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam, untuk mengenal ketentuan shalat lima waktu melalui strategi *Modeling The Way*. Jumlah siswa kelas III A SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam sebanyak 30 orang. Untuk melihat lebih rinci nama-nama siswa tersebut dapat di lihat pada table berikut:

Tabel IV. 3**Nama-nama Murid Kelas III A Sekolah Dasar Negeri 007**

N0	NAMA	JENIS KELAMIN
1	BRIAN ADAM	Laki-laki
2	AZMAN HAYADI	Laki-laki
3	ANATASYA ANANDA	Perempuan
4	NADIA OKTA ZEIN	Perempuan

5	M.ZAINUL ARIFIN	Laki-laki
6	AMISHA	Laki-laki
7	M.HAFI SUFI	Laki-laki
8	ALI HUSIN	Perempuan
9	KAISA SINTA	Perempuan
10	ANA YULIANTI	Laki-laki
11	SYARIF M.HAFIS	Perempuan
12	WULAN ANGGRAINI	Perempuan
13	FIRNIDYA PUTRI	Laki-laki
14	FRIAL AUGUST	Laki-laki
15	MAGHFIROH ANJANI	Perempuan
16	TIARA MONIKA	Perempuan
17	EKA NUR DIANTI	Perempuan
18	AYEN SEPHIA DANI	Perempuan
19	M.YUSUF P.H	Laki-laki
20	RAHMADANI	Perempuan
21	INDRI NOVITA SARI	Perempuan
22	DESI RAHMAWATI	Perempuan
23	RINI IRAWATI	Perempuan
24	FADLI ALFAHRUF	Laki-laki
25	WULAN CAHYA NINGSIH	Perempuan
26	FIRNIDYA PUTRI B	Perempuan
27	ANATASYA ANANDA P	Perempuan
28	DELLA NUR FAIZAH	Perempuan

b. Sarana dan Prasarana

a) Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 10066 m². Sekeliling sekolah dibuat pagar.

Keadaan Tanah Sekolah SD NEGERI 007 LUBUK BAJA

Status : Milik Negara

Luas tanah : 10066 m²

Luas Bangunan : 1030.26 m²

b) Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dengan jumlah kelas dua belas ruang, dua puluh dua rombongan belajar, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, kantin sekolah, sembilan WC siswa, dua WC guru.

Tabel IV. 4

Sarana dan Prasarana Sekolah SD NEGERI 007 LUBUK BAJA

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	12	Baik
2	Ruang Kepsek	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Gudang	2	Baik
7	Kantin	4	Baik

c) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran secara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada satuan dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Adapun mata pelajaran di SD Negeri 007 Lubuk Baja Batam adalah:

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Metematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam

6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Seni Budaya dan Keterampilan
8. Pendidikan Jasmani, olah raga kesehatan
9. Bahasa Inggris
10. Seni Budaya Melayu.

Disamping mata pelajaran kurikulum ada lagi pengembangan diri yaitu untuk pengembangan karakter peserta didik yang di tujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat dilingkungan sekitarnya, pengembangan diri dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler). Di asuh oleh guru Pembina. seperti: pramuka. Kesenian, Manasik Haji, dll.

B. Hasil Penelitian

Setelah menganalisa hasil observasi awal kemampuan belajar siswa dapat diketahui secara klasikal dalam peajaran agama masih tergolong kurang apalagi dalam membaca al qur'an dengan rata-rata 5,93 berada pada interval 56% sd 65 % artinya seara keseluruhan kemampuan belajar siswa dibawah KKM yang telah ditetapkan 65 untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Kemampuan Belajar Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	NILAI	KETERANGAN
1	BRIAN ADAM	50	Kurang
2	AZMAN HAYADI	60	Cukup
3	ANATASYA ANANDA	70	Baik
4	NADIA OKTA ZEIN	60	Kurang
5	M.ZAINUL ARIFIN	60	Cukup
6	AMISHA	50	Baik
7	M.HAFI SUFI	70	Kurang
8	ALI HUSIN	50	Cukup
9	KAISA SINTA	50	Baik
10	ANA YULIANTI	60	Kurang
11	SYARIF M.HAFIS	70	Cukup
12	WULAN ANGGRAINI	60	Baik
13	FIRNIDYA PUTRI	70	Kurang
14	FRIAL AUGUST	50	Cukup
15	MAGHFIROH ANJANI	60	Baik
16	TIARA MONIKA	70	Kurang
17	EKA NUR DIANTI	50	Cukup
18	AYEN SEPHIA DANI	60	Baik
19	M.YUSUF P.H	70	Kurang
20	RAHMADANI	50	Cukup
21	INDRI NOVITA SARI	50	Baik

22	DESI RAHMAWATI	70	Kurang
23	RINI IRAWATI	60	Cukup
24	FADLI ALFAHRUF	70	Baik
25	WULAN CAHYA NINGSIH	50	Kurang
26	FIRNIDYA PUTRI B	60	Cukup
27	ANATASYA ANANDA P	70	Baik
28	DELLA NUR FAIZAH	50	Kurang
	JUMLAH	166	
	RATA-RATA	5.93	

Tabel IV .6

Katagori Klasifikasi Standar Kemampuan Siswa Sebelum Tindakan

Klsifikasi	Interval	Frek	%
Sangat baik	80-100	0	0,0
Baik	66-79	8	2.86
Cukup	56-65	10	3.57
Kurang	40-55	10	3,57
Sangat kurang	30-39	0	
Jumlah		28	100 %

1. Siklus Pertama**a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang harus di lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi membaca surat-surat Al-qur'an. Secara benar dan fasih sedangkan yang menjadi

kompetensi dasar membaca Q.S Al-Fatihah dengan menggunakan tajwid alif lam syamiyah dan alif lam qomariyah.

- 2) Guru mempersiapkan lembar kerja berupa ayat (surat Al-Fatihah yang diberikan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 31 oktober 2011 jam pelajaran pertama dan kedua, dalam proses pelaksanaan melibatkan siswa kelas IV SDN 007 Lubuk Baja. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran selama 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode natural method 45 menit dan kegiatan terakhir atau penutup 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah kemampuan membedakan bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah pada surat Al-Fatihah, dengan menggunakan tiga tahap langkah tindakan yaitu: 1. kegiatan awal 2. kegiatan inti 3. kegiatan akhir. Kegiatan Awal: (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
- b) Guru melakukan absensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi secara singkat terutama tentang bacaan surat Al-Fatihah
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - 1) Kegiatan Inti: (45 menit)
 - Guru mengenalkan huruf arab berharakat fathah, dalam tulisan huruf terpisah dan berangkai
 - Guru menyuruh siswa membaca huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun.
 - Guru meminta siswa melafalkan huruf arab berharakat
 - Guru meminta siswa untuk menggunakan bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah pada surat yang lain
 - Guru menyampaikan rangkaian kata-kata dari Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan
 - Guru menyuruh siswa untuk membaca penggalan ayat Al-Qur'an
 - 2) Kegiatan Akhir
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Guru bersama siswa menyimpulkan materi
 - Guru memberikan soal ulangan kepada siswa

- Menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP2)

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran kedua yang menjadi indikator adalah kemampuan siswa untuk membaca surat Al-Fatihah dengan benar. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu: 1. kegiatan awal 2. kegiatan inti 3. kegiatan akhir.

a. Kegiatan Awal: (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru memberika apersepsi secara singkat

b. Kegiatan Inti: (45 menit)

- 1) Guru mengenalkan huruf arab berharkat fathah, dalam tulisan huruf terpisah dan berangkai
- 2) Guru menyuruh siswa membaca huruf arab berharkat fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun.
- 3) Guru meminta siswa melafalkan huruf arab berharkat
- 4) Guru meminta siswa untuk menggunakan bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah pada surat yang lain
- 5) Guru menyampaikan rangkaian kata-kata dari Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan
- 6) Guru menyuruh siswa untuk membaca penggalan ayat Al-Qur'an

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- 3) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
- 4) Menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

2. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun kemampuan tindak pembelajaran observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa. Serta kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat atau kemampuan siswa diperoleh dari hasil test, yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat. Sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir aktivitas guru terdiri dari 6 jenis yang sesuai dengan langkah-langkah metode natural method untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1V. 7
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS 1

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	guru mengenalkan huruf arab berharakat		
	fathah dalam tulisan huruf-huruf terpisah	√	
2	atau berangkai		
	guru menyuruh siswa membaca huruf		√
	arab berharakat fathah,kasrah,dhommah,		
	tanwin dan sukun		
3	guru meminta agra siswa melafalkan		
	huruf arab berharakat fathah,kasrah,dhammah		√
4	guru meminta siswa untuk menggunakan		
	huruf alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah	√	
	pada surat Al-fatihah		
5	guru menyampaikan rangkaian kata-kata dari		√
	Al-qur'an yang mengandung hukum bacaan		
6	guru menyuruh siswa membaca penggalan ayat-		√
	ayat Al-qur'an		
	Jumlah	2	4
	Presentase	3,33 %	6,67 %

Sumber: Data Hasil Observasi 201

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode natural method dengan alternative “ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” sebanyak 2 kali dengan presentase 3,33%, serta jawaban tidak sebanyak 4 kali dengan presentase 6,67%. Setelah disesuaikan dengan standar klasifikasi pada Bab III, aktivitas guru pada siklus 1 ini berada pada klasifikasi “sangat kurang” karena 3,33% berada pada interval 30%-39%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktifitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus 1 seperti tabel berikut :

Tabel 1V. 8

AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS 1

No	Nama	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	tidak
1	BRIAN ADAM		√		√			2	4
2	AZMAN HAYADI	√		√		√		3	3
3	ANATASYA	√		√				2	4
4	NADIA OKTA		√		√			2	4
5	M.ZAINUL A	√		√			√	3	3
6	AMISHA		√			√		2	4
7	M.HAFI SUFI	√			√			2	4

8	ALI HUSIN		√					1	5
9	KAISA SINTA	√		√			√	3	3
10	ANA YULIANTI			√			√	2	4
11	SYARIF M.HAFIS	√		√				2	4
12	WULAN A		√		√		√	3	3
13	FIRNIDYA PUTRI	√		√			√	3	3
14	FRIAL AUGUST		√		√			2	4
15	MAGHFIROH A			√			√	2	4
16	TIARA MONIKA	√						1	5
17	EKANUR DIANTI		√		√		√	3	3
18	AYEN SEPHIA D	√		√			√	3	3
19	M.YUSUF P.H	√		√		√	√	4	1
20	RAHMADANI		√		√			2	4
21	INDRI NOVITA S			√			√	2	4
22	D RAHMAWATI	√		√			√	3	3
23	RINI IRAWATI		√		√			2	4
24	FADLI ALFA	√	√				√	3	3
25	WULAN C N		√		√			2	4
26	FIRNIDYA PUTRI	√		√			√	3	3
27	ANATASYAAN A				√		√	2	4
	Jumlah	14	12	13	10	3	15	65	100
	Rata-rata	5,00%	4,30%	4,60%	3,40%	1,10%	5,40%	3,96%	6,04%

Sumber: Data Hasil Observasi 2011

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode natural method dengan alternative

“ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” sebanyak 65 dengan presentase 3,96% serta jawaban “tidak” 100 dengan presentase 6,04% setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode natural method pada siklus ini berada pada klasifikasi cukup, karena 6,04% berada pada rentang 56-65.

Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah

1. Siswa yang mengenal huruf arab berharakat fathah, pada susunan huruf terpisah dan susunan huruf berangkai. Hanya 14 orang atau 5,0% yang melaksanakan
2. Siswa yang mampu membaca huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun hanya 12 orang atau 4,3% yang melaksanakan
3. Siswa disuruh melafalkan huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin serta sukun. Siswa yang bisa hanya 13 orang 4,6%
4. Siswa yang mampu menggunakan huruf alif lam syamsiyah dan qomariyah pada surat Al-Fatihah 10 orang atau 3,4% siswa yang melaksanakan
5. Siswa disuruh membaca rangkaian kata-kata Al-qur'an yang mengandung hukum bacaan tertentu berdasarkan kaidah ilmu tajwid, siswa yang bisa 3 orang atau 1,1%
6. Siswa yang mampu membaca penggalan ayat-ayat Al-qur'an, hanya 15 orang atau 5,4% dari keseluruhan yang bisa melaksankannya.

TABEL IV. 9
KEMAMPUAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	NILAI	KETERANGAN
1	BRIAN ADAM	60	Cukup
2	AZMAN HAYADI	70	Baik
3	ANATASYA ANANDA	70	Baik
4	NADIA OKTA ZEIN	70	Baik
5	M.ZAINUL ARIFIN	70	Baik
6	AMISHA	60	Cukup
7	M.HAFI SUFI	80	Sangat Baik
8	ALI HUSIN	60	Cukup
9	KAISA SINTA	60	Cukup
10	ANA YULIANTI	70	Baik
11	SYARIF M.HAFIS	80	Sangat Baik
12	WULAN ANGGRAINI	70	Baik
13	FIRNIDYA PUTRI	80	Sangat Baik
14	FRIAL AUGUST	60	Cukup
15	MAGHFIROH ANJANI	70	Baik
16	TIARA MONIKA	70	Baik
17	EKA NUR DIANTI	60	Cukup
18	AYEN SEPHIA DANI	70	Baik
19	M.YUSUF P.H	70	Baik
20	RAHMADANI	60	Cukup
21	INDRI NOVITA SARI	70	Baik

22	DESI RAHMAWATI	70	Baik
23	RINI IRAWATI	60	Cukup
24	FADLI ALFAHRUF	80	Sangat Baik
25	WULAN CAHYA NINGSIH	60	Cukup
26	FIRNIDYA PUTRI B	70	Baik
27	ANATASYA ANANDA P	70	Baik
28	DELLA NUR FAIZAH	60	Cukup
	Jumlah	19	
	Rata-rata	67,9	

Sumber: Data Observasi 2011

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui kemampuan belajar siswa pada siklus I. Mata pelajaran agama khususnya membaca Al-qur'an setelah menerapkan metode natural method adalah tergolong baik dengan presentase secara keseluruhan 67,9 berada pada interval 66-79. dari tabel diatas juga dapat diketahui 4 orang yang mendapat nilai baik 14 orang yang mendapat nilai cukup 10 orang.

b. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer. Yang berperan sebagai observer yaitu guru bidang studi agama islam kelas IV. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

1. pada tahap perencanaan ini, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal, kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus, pada siklus berikutnya guru akan melakukan perubahan pada RPP yaitu pada siklus I siswa membaca penggalan aya-ayat Al-qur'an, sedangkan pada siklus II tidak lagi. Tetapi lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur metode natural method. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
2. pada kegiatan ini pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenal harkat huruf. Tujuannya agar lebih faham dan lebih mengerti.
3. rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama tergolong baik. Tetapi perlu peningkatan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai lebih maksimal.
4. sedang untuk kemampuan siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, terutama pada kemampuan membaca surat Al-Fatihah yang menandung hokum bacaan.
5. pada kemampuan belajar siswa secara klasikal masih tergolong baik dengan rata-rata 67,9.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai lebih baik.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana pelaksanaa pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. guru menyuruh siswa untuk membaca rangkaian kata-kata dari Al-qur'an

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2012 pada jam pertama dan kedua. Siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan kelas IV SD N 007 Lubuk Baja Batam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembuka 10 menit, kemudian dilanjutkan kegiatan inti selama 45 menit, berdasarkan metode natural method yang peneliti cermat atau teliti dan kegiatan akhir 15 menit.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah mengenalkan huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun dalam tulisan huruf terpisah dan berangkai langkah pelaksanaan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal: (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
2. Guru melakukan absensi siswa
3. Guru memberikan apersepsi secara singkat terutama tentang bacaan surat Al-Fatihah
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa

b. Kegiatan Inti: (45 menit)

1. Guru mengenalkan huruf arab berharakat fathah, dalam tulisan huruf terpisah dan berangkai
2. Guru menyuruh siswa membaca huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun.
3. Guru meminta siswa melafalkan huruf arab berharakat
4. Guru meminta siswa untuk menggunakan bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah pada surat yang lain
5. Guru menyampaikan rangkaian kata-kata dari Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan
6. Guru menyuruh siswa untuk membaca penggalan ayat Al-Qur'an

c. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi
3. Guru memberikan soal ulangan kepada siswa
4. Menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

2. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian di pusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran .observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru serta kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran siswa diperoleh dari hasil tes

Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah guru bidang studi agama islam sedang aktivitas siswa di isi oleh peneliti sendiri sekaligus merangkap sebagai guru

1. Observasi dan aktivitas guru

Pelaksanaan aktivitas guru adalah gambaran pembelajaran pada kegiatan awal ,kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang di observasi sesuai dengan langkah – langkah metode natural method.

TABEL IV. 10
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Guru mengenalkan huruf arab berharakat fathah dalam tulisan huruf terpisah dan berangkai	√	
2	Guru menyuruh siswa membaca huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun	√	
3	Guru meminta agar siswa melafalkan huruf arab berharakat fathah, kasrah, dhommah	√	
4	Guru meminta siswa untuk menggunakan huruf alif lam syamsiyah dan qamariyah pada surat Al-fatihah	√	
5	Guru menyampaikan rangaiian kata-kata dari Al-qur'an yang mengandung hukum bacaan	√	
6	Guru menyuruh siswa untuk membaca penggalan-penggalan ayat Al-qur'an		√
	Jumlah	5	1
	Presentase	8,3%	1,7%

Berdasarkan pada table IV .10 di atas.dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dlam pembelajaran metode natural method dengan alternatif ya sebanyak 5 kali dengan persentase 8,3% serta jawaban tidak 1 kali denganpersentase 1,7 % .

Setelah disesuaikan dengan standar klasifikasi pada bab III. Akifitas guru pada siklus II ini erada pada klasifikai sangat baik . Karena 8,3 % berada pada interval 80 % -100% .

Keterangan aktivitas guru sebagai berikaut:

- a. Guru mengenalkan huruf arab berharokat fathah,dalam tulisan huruf terpisah dan berangkai paa maka aspek ini jawaban diperoleh jawaban ya,
- b. Guru menyuruh siswa membaca huruf arab berharokatfathah,kasroh dhommah tanwain dan sukun maka pada aspek ini di peroleh jawaban “iya”
- c. Guru meminta agar siswa melafalkan huruf arab berharokat fathah,kasroh,dhommah.maka pada aspek ini dipeloreh jawaban ya.
- d. Guru menyampaikan rangkaian kata – kata dari al-qur'an yang mengandung hokum bacaan .maka pada aspek ini diperoleh jawaban ya
- e. Guru meminta siswa untuk menggunakan aliflam syamsiah dan qomariah pada surat al- fatihah. Maka pada aspek ini diperoleh nilai ya
- f. Guru menyuruh siswa untuk membaca penggalan ayat-ayat al-qur'an.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap aktivitas dalam pembelajaran .aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 11

Kemampuan Siswa pada Siklus II

NO	NAMA	IN						ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Brian adam	√		√	√	√		4	2
2	Azman hayadi	√	√	√		√		4	2
3	Anatasya ananda	√		√	√		√	4	2
4	Nadia oktazein		√	√		√		4	2
5	M.zainul arifin	√		√	√			3	3
6	Amisha		√		√	√	√	3	3
7	M.hafi sufi	√		√	√	√		4	2
8	Ali husin	√	√		√	√		4	2
9	Kaisa sinta	√	√	√		√		4	2
10	Ana yulianti	√	√		√			4	2
11	Syarif m. hafis	√	√	√		√	√	3	3
12	Wulan anggraini	√		√	√		√	5	1
13	Firnidya putrid	√	√		√	√		4	2
14	Frial august	√	√	√	√		√	4	2
15	Magfiroh	√		√		√		3	1
16	Tiara monika		√	√	√	√		5	3
17	Eka nurdiana	√		√	√	√		4	2
18	Ayen sepia dani	√	√		√	√		4	2
19	m.yusuf	√		√		√		4	2
20	Rahmadhani	√		√	√	√		3	3
21	Indri novita	√	√		√	√		4	2
22	Desi rahmawati	√	√	√		√	√	4	2
23	Rini irawati	√	√	√		√	√	5	1
24	Fadli	√	√	√	√		√	5	1
25	Wulan	√		√		√		3	3

26	Frianidya	√	√		√		√	4	2
	Jumlah	24	17	20	20	20	9	110	58
	Rata-rata	8,6	6,1	7,1	7,1	7,1	3,2	6,53	3,47

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dalam metode natural method dengan alternative jawaban “ya” IID dengan persentase 6,53%.serta jawab”tidak” sebanyak 58 dengan persentase 3,47%.

Adapun aktivitas kemampuan siswa yang diamati adalah:

- Siswa yang mengenal huruf arab berharokat fathah pada susunan huruf terpisah dan susunan huruf berangkai . setelah diamati dari seluruh siswa yang menjawab “ya” 24 orang dengan persentase 8,6%
- Siswa yang mampu membaca huruf arab berharokat fathah ,kasroh,dhommah,tanwin dan sukun.siswa yang menjawab ”ya” 20 dengan persentase 6,1%.
- Siswa disuruh melafalkan huruf arab berharokat fathah, kasrah, dhommah serta sukun. Siswa yang menjawab “ya” 20 dengan persentase 7,1%.
- Siswa yang mampu menggunakan huruf alif lam syamsiah dan qomariah pada surat al-fatihah .siswa yang mampu melaksanakan 20 orang dengan persentase 7,1%.

- e. Siswa disuruh membaca rangkaian kata-kata dari al-qur'an kaidah ilmu tajwid. siswa yang mampu melaksanakan hanya 20 orang dengan persentase 7,1%.
- f. Siswa yang mampu membaca penggalan ayat-ayat al-qur'an 9 siswa dengan persentase 3,2%

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui aktivitas guru dan kemampuan siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Maka diperoleh kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Kemampuan Belajar Siswa pada Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Brian adam	90	Sangat baik
2	Azman hayadi	90	Sangat baik
3	Anatasya ananda	90	Sangat baik
4	Nadia oktazein	90	Sangat baik
5	M.zainul arifin	70	Baik
6	Amisha	70	Baik
7	M.hafi sufi	90	Sangat baik
8	Ali husin	90	Sangat baik
9	Kaisa sinta	90	Sangat baik
10	Ana yulianti	90	Sangat baik
11	Syarif m. hafis	70	Baik
12	Wulan anggraini	90	Sangat baik
13	Firnidya putrid	80	Sangat baik
14	Frial august	80	Sangat baik
15	Magfiroh	90	Sangat baik
16	Tiara monika	90	Baik
17	Eka nurdiana	70	Sangat baik
18	Ayen sepia dani	90	Sangat baik
19	m.yusuf	80	Sangat baik
20	Rahmadhani	80	Sangat baik
21	Indri novita	90	Baik
22	Desi rahmawati	90	Sangat baik
23	Rini irawati	70	Sangat baik
24	Fadli	90	Sangat baik
25	Wulan	80	Baik
26	Frianidya	80	Sangat baik
27	Anatsya	90	Sangat baik
28	Della nurfaizah	90	Sangat baik
	Jumlah	2360	
		84.3	

Berdasarkan tabel IV .12 diatas dapat ketahuai kemampuan belajar siswa. Pada belajar siswa pada masa pelajaran agama dengan materi membaca al Qura'an, menggunakan metode Natural Method tergolong sangat baik, dengan persentase 84.3% berada pada interval 80% - 100%. Secara individu dapat diketahui siswa tergolong sangat baik 22 orang, sedangkan nilai siswa yang tergolong baik 6 orang.

b. Refleksi

Jika diperhatikan hasil siklus II kemapuan belajar siswa mengalami peningkatan. Artinya tindakan yang di berikan guru pada siklus II berdampak lebih baikdari pada siklus I. hal ini siswa perlu di bri bimbingan secara instensif. Namun secara berangsur-angsur siswa di beri kesempatan untuk bias menemukan tanpa bantuan guru.

Pembatas waktu yang di berikan guru di manfaatkan oleh siswa dengan baik sehingga berdampak kepada kemampuan siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan belajar siswa pada siklus II mencapai KKM yang telah di tetapkan yaitu diatas 65ndengan rata-rata persentase 84.3%.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian data awal menunjukan bahwa kemampuan belajar belum mencapai KKM dengan rat-rata 5.93%, setelah di adakan perbaikan ternyata kemampuan siswa pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 6.04%, akan tetapi secara individu sebagian besar siswa masih mendapat nilai

sedang, dengan demikian perlu di adakan perbaikan pada siklus II kemampuan belajar siswa meningkatkan dengan rata-rata persentase 84.3%. perbandingan antara kemampuan belajar data awal, siklus I dan siklus II.

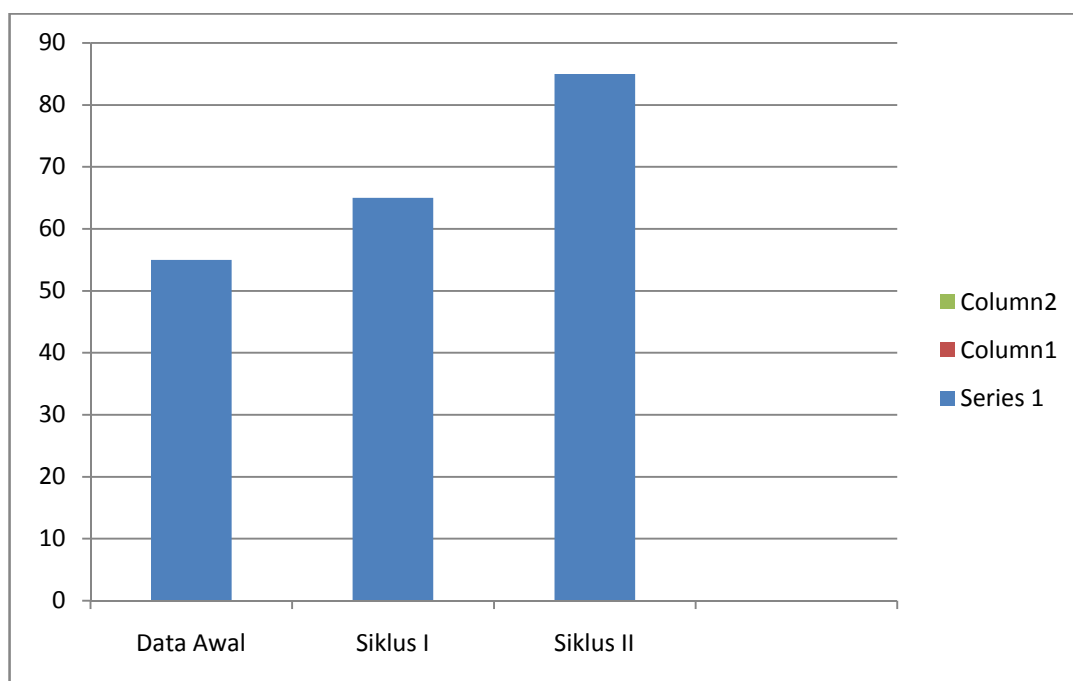
Table IV.13
Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Kemampuan Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran PAI

Pembelajaran		Data Awal		Siklus I		Siklus II	
Klasifikasi	Standar	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	80 - 100	0	0	4		22	
Baik	66 - 79	8	2.86	14		6	
Cukup	56 - 65	10	3.57	10			
Kurang	40 - 55	10	3.57				
Gagal	30 - 39	0	0				
Jumlah							
Rata-Rata							

Sumber: Data Observasi 2012

Berdasarkan table IV.13 di atas dapat di ketahui pada data awal siswa yg mendapa nilia cukup 10 orang. Yang mendapat nilai kurang 10 orang, sedangkan pada siklus I yang mendapat nilai sangat baik 4 orang, yang memperoleh niali baik 14 orang.yang memperoleh nilai cukup 10 orang. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan kemampuan belajar siswa. Siswa yang mendapat nilai yang sangat baik 22 orang, siswa yang mendapat nilai baik 6 orang. Di jelaskan pada data awal kemampuan belajar siswa berada pada kategori kurang dengan persentase 5.93%. Pada siklus I terdapat peningkatan dengan rata-rata persentase 67.9%. Dan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 84.3%.

Perbandingan rata-rata kemampuan hasil belajar siswa pada data awal, siklus I dan siklus II.



Gambar: Hasil Penelitian

Kelemahan-kelemahan pada metode Natural Method pada data awal dan siklus I setelah di perbaiki pada siklus II mencapai tingkat sangat baik ternyata dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Melalui proses metode Natural Method pada siklus II kemampuan siswa mencapai 84.3%.

Meningkatnya kemampuan belajar pada siklus II disbanding dengan siklus I menunjukkan bahwa pebaikan pembelajaran yang di terapkan dapat memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam kemampuan membaca Al Quran dengan metode natural Method pad SDN 007 Lubuk Baja Batam.

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah di uraikan di atas menjelaskan bahwa dengan metode Natural Method dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Quran yang menggunakan tajwid Alif Lam Syam Siyah dan Qomariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang di sampaikan pada bab IV dapat di simpulkan bahwa Metode Natural Method dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Quran pada siswa kelas IV Sekoalh Dasar Negeri 007b Lubuk Baja Batam.

Keberhasilan Metode Natural Method ini dapat di ketahui adanya peningkatan kemampuan nelajar siswa pada data awal ke siklus I dan ke siklus II. Pada data awal kemampuan siswa tergolong kurang dengan persentase 5.93%. Terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata persentase 67.9%, sedangkan pada siklus II juga terdapat peningkatan dengan persentase 84.3%.

B. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan dan hasil penelitian di atas berkaitan dengan Metode Natural Method yang telah di laksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan Metode natural Method tersebit berjalan dengan baik maka sebaiknya guru sering menerapkannya.
2. Dalam pelaksanaan Metode Natural Method ini sebaiknya guru dapat memilih tingkat kelas yang sesuai.

3. Mengingat siswa di sekolah Dasar sikap individualnya masih cukup tinggi maka peneliti perlu mengadakan penjelasan lebih jelas kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Didak HK, *Asas-asas Mengajar National*, Departemen Agama, Jakarta
- Drs. H. Mansuy, *Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Agama, Jakarta, 1997
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Zanaf Publishing, Pekanbaru, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Karya Lomba Kebersihan Guru*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2007
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Kunandar, *PTK*, PT. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mansyur dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, CV. Forum, Jakarta, 1981.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007.
- Moh. Amin, dkk, *Quran - Hadis I*, Departemen Agama, Jakarta, 1998
- Noehi Nasution dkk., *Psikologi Pendidikan*, Departemen Agama, Jakarta, 1997
- Penerbit PT Bengawan Ilmu Kelas III.
- Penerbit PT. Bengawan Ilmu Kelas IV
- Prof. DR. H. Ramayulis, *Psikologi Agama*, Kalam Mulia, Jakarta, 2009
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002
- Soemadi S., *Pengantar Psikologi Sosial I*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Yogyakarta, 1968
- Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2008
- Suwarsih Madya, *Panduan Penelitian Tindakan*, Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1994
- Moh Syah Putra, *Tuntunan Shalat Lengkap*, Jakarta.
- Yusuf Muktar, dkk., *Pendidikan Agama Islam*, Departemen Agama, Jakarta: 1998.